

PESAN TAUBAT DALAM LIRIK LAGU-LAGU RAIHAN



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)**

Disusun Oleh:

Muhamad Irsyad Dul Ibad
09210118

Pembimbing:

Dr. Mustofa, S.Ag., M.Si.
NIP 196801031995031001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-01/Un.02/DD/PP.00.9/08/2016

Tugas Akhir dengan judul : PESAN TAUBAT DALAM LIRIK LAGU - LAGU RAIHAN

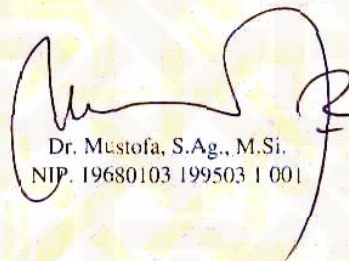
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMAD IRSYAD DUL IBAD
Nomor Induk Mahasiswa : 09210118
Telah diujikan pada : Senin, 08 Agustus 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

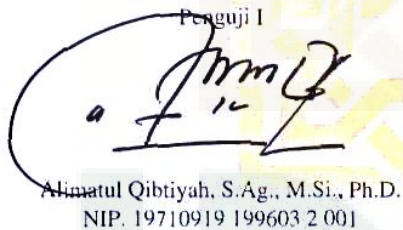
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

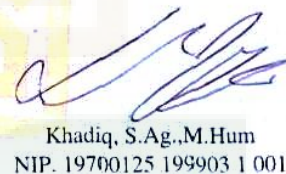
Ketua Sidang


Dr. Mustofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 19680103 199503 1 001

Penguji I


Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., Ph.D.
NIP. 19710919 199603 2 001

Penguji II


Khadiq, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19700125 199903 1 001

Yogyakarta, 08 Agustus 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhamad Irsyad Dul Ibad
Nomor Induk Mahasiswa : 09210118
Judul skripsi : Pesan Taubat Dalam Lirik Lagu-Lagu Raihan

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

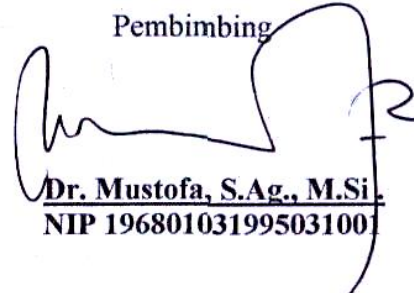
Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 01 Agustus 2016

Mengetahui :
Ketua Jurusan,

Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si.
NIP. 19710328 199703 2 001

Pembimbing

Dr. Mustofa, S.Ag., M.Si.
NIP 196801031995031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Irsyad Dul Ibad

NIM : 09210118

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul:

“PESAN TAUBAT DALAM LIRIK LAGU-LAGU RAIHAN”

Adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 01 Agustus 2016

Yang menyatakan,



Muhamad Irsyad Dul Ibad
NIM. 09210118

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah dan dengan segenap ketulusan hati,
kupersembahkan skripsi ini kepada:

Ayah dan Ibu tercinta, terimakasih sedalam-dalamnya atas segala pengorbanan
mereka yang tak ternilai dengan hitungan angka yang selama ini tercurahkan.

Kaka-kaka terkasih dengan segala nasehat dan dukungannya, saya haturkan
terimakasih.

Terimakasih untuk calon isteri ku tercinta yang selalu memberikan dukungan di
saat mengerjakan skripsi ini.

Keluarga besar Bapak Bachrowazi terimakasih atas dukungan dan perhatiannya
selama ini

Teman-teman KPI 2009

Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

“Carpe Diem, quam minimum credula postero”

“Petiklah Hari dan Percayalah Sedikit Mungkin Akan Hari Esok”

By HORACE



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai kewajiban yang harus dipenuhi dalam memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I) dari jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Rosul kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti hari ini.

Skripsi dari penulis yang berjudul “Pesan Taubat Dalam Lirik Lagu-Lagu Raihan” ini semoga menjadi bukti atas kerja keras dan sumbangsih penulis bagi kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang menjadi tempat penulis belajar menempuh perkuliahan strata satu.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini bukanlah semata-mata hasil kerja keras sendiri, namun sumbangsih dan bimbingan dari berbagai pihak juga sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penghormatan yang luarbiasa penulis ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi Ph.D.

2. Dr.Nurjannah M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr.Mustofa, S.Ag.,M.Si selaku pembimbing akademik sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang selalu sabar membimbing penulis selama masa studi dan tidak pernah lelah mengajarkan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Khoiru Ummatin,S.Ag.,M.Si., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
6. Orangtua tercinta, kaka, ponakan dan seluruh keluarga besar yang memberikan dukungan dan doa sehingga penulis menyelesaikan studi.
7. Sahabat KPI 2009, dan seluruh teman-teman yang mengenal penulis aik di dunia nyata ataupun dunia maya yang telah mendoakan penulis.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu tersusunnya skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna, kritik ataupun saran dengan senang hati penulis terima.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian.

Yogyakarta, 01 Agustus 2016

Penulis

Muhamad Irsyad Dul Ibad
NIM.09210118

ABSTAKSI

Lagu merupakan sarana penyampain pesan selain media komunikasi lainnya yang ada di masyarakat. Di era modern ini banyak sekali aliran musik dan jenis lagu, dewasa ini merebaknya musik pop, rock dan lainnya yang sebagian besar isi lagu mengedepankan hubungan cinta antara sesama manusia, namun masih ada grup vokal (nasyid) yang berdakwah melalui lagu-lagunya. Raihan adalah salah satu grup nasyid asal Malaysia yang masih bertahan hingga saat ini yang isi lagunya mengedepankan hubungan antara manusia dengan Allah SWT.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana pesan taubat yang terdapat dalam lirik lagu-lagu raihan. Tujuan penelitian ntuk mengetahui bagaimana pesan taubat dalam lirik lagu Raihan yang meliputi, lagu Sesungguhnya, Damba Cinta Mu, Terimalah Aku, dan Kembali. Analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah analisis semiotika model Ferdinand de Saussure. Penelitian ini termasuk jenis penelitan deskriptif dengan pendekatan kualitatif interpretatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh, dapat dijelaskan terdapat pesan taubat pada empat lirik lagu Raihan, yaitu lagu Sesungguhnya, Damba CintaMu, Terimalah Aku, dan Kembali yang masing-masing dari lagu tersebut mengandung pesan taubat yaitu; 1). Menyesali segala perbuatan dosa yang telah dilakukan. Dengan tanda-tandanya adalah rasa penyesalan atas dosa dan kelalaian. 2). Bertekad tidak mengulangi perbuatan dosan di masa lalu. Dengan tanda-tandanya adalah berniat untuk kembali kepada jalan Allah SWT, serta sadar bahwa dengan dosanya itu dia merasa jauh dari Allah SWT. 3). Meninggalkan perbuatan dosa pada saat itu juga, dengan tanda-tandanya adalah menyadari segala dosa yang telah di perbuat membuat hati dan hidupnya tidak tenang atau resah. 4). Menyesali perbuatan dosanya di masa lalu, dengan tanda-tandanya adalah memohon ampunan dengan sungguh-sungguh, kembalinya dia kepada fitahnya sebagai hamba, dan selalu mengingat kematian karena dengan itu akan timbul rasa takut akan kehidupan setelah kematian.

Kata Kunci : Pesan Taubat, Lirik Lagu Raihan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	2
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	2
1. Tujuan Penelitian	2
2. Kegunaan Penelitian	2
E. Kajian pustaka	3
G. Kerangka Teori	6
H. Metode penelitian	14
I. Sistematika pembahasan	20

BAB II GAMBARAN UMUM RAIHAN DAN ALBUM RAIHAN

A. Bioografi Raihan	22
---------------------------	----

B. Album-album Raihan	26
C. Lirik Lagu Raihan (subjek Penelitian)	41

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis lirik lagu “Damba Cintamu”	47
B. Analisis Lirik Lagu “Sesungguhnya”	54
C. Analisis Lirik Lagu “Terimalah Aku”	59
D. Analisis Lirik Lagu “Kembali”	63

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
1. Untuk Para Penulis lagu	71
2. Untuk Masyarakat (penikmat musik)	72
3. Bagi Para Peneliti Selanjutnya	72
C. Penutup	73

DAFTAR PUSTAKA	74
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Bait 1	44
Tabel 2 Bait 2	46
Tabel 3 Bait 3	47
Tabel 4 Bait 4	48
Tabel 5 Bait 1	52
Tabel 6 Bait 2	53
Tabel 7 Bait 3	54
Tabel 8 Bait 4	56
Tabel 9 Bait 1	57
Tabel 10 Bait 2	58
Tabel 11 Bait 3	60
Tabel 12 Bait 1	62
Tabel 13 Bait 2	64
Tabel 14 Bait 3	66
Tabel 15 Bait 4	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini merebaknya musik pop, rock dan lainnya yang sebagian besar isi lagu mengedepankan hubungan cinta antara sesama manusia, namun masih ada grup vocal (nasyid) yang berdakwah melalui lagu-lagunya. Raihan adalah salah satu grup nasyid asal Malaysia yang masih bertahan hingga saat ini yang isi lagunya mengedepankan hubungan antara manusia dengan Allah SWT. Nama Raihan itu sendiri berarti wewangian, mereka memulai debut dengan album Puji-pujian dan laku keras di Indonesia. Raihan pernah mendapat Double Platinum dalam album Demi Masa, dan Raihan pun seringkali diundang untuk konser di seantero dunia, diantaranya Hongkong, Kanada, Perancis, Rusia dan Inggris. Ketika konser di Inggris, Raihan di berikan penghargaan oleh Ratu Elizabeth II.¹

Walaupun dipahami dengan sederhana, lirik dari lagu-lagunya sangat kental dengan ajaran Islam yang mengeratkan *hablum minallah*, yaitu hubungan manusia dengan Allah SWT dalam menjalani kehidupan. Dengan aransemen yang sederhana namun menyentuh, serta lirik lagu yang sederhana namun mendalam, pendengar disajikan sebuah hiburan sekaligus ajakan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Jika

¹Cek Abrar, "Grup nasyid raihan penyenandung syair islami", Lamuri Online, <http://www.lamurionline.com/2015/10/grup-nasyid-raihan-para-penyandung.html>, di akses tanggal 23 Januari 2016.

didengarkan dengan seksama, pesan yang disampaikan oleh Raihan dalam lagu-lagunya mengajak masyarakat untuk kembali kepada nilai-nilai ajaran Islam sehingga dapat memperbaiki jalan hidup seorang muslim, salah satunya adalah yang pernah mengalami masa kesuraman dan dosa untuk bertaubat dan kembali kepada fitrahnya. Hal inilah yang membuat penulis tertarik meneliti bagaimanakah pesan taubat yang terkandung dalam lagu-lagu Raihan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimana pesan taubat dalam lirik lagu Raihan yang meliputi, lagu Sesungguhnya, Damba Cinta Mu, Terimalah Aku, dan Kembali ?”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui bagaimana pesan taubat dalam lirik lagu Raihan yang meliputi, lagu Sesungguhnya, Damba Cinta Mu, Terimalah Aku, dan Kembali.

2. Kegunaan Penelitian

- Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah *khazanah* bagaimana taubat seseorang dikisahkan dalam sebuah lirik lagu, khususnya nasyid.

- Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai karya tulis yang lainnya, khususnya dalam fokus penelitian tentang pesan yang terkandung dalam lirik lagu yang bernafaskan religi.
- Secara kepustakaan, diharapkan dapat dijadikan bahan referensi tambahan atau literatur bagi pembaca atau peneliti yang ingin meneliti sebuah makna atau pesan dalam sebuah karya sastra, khususnya pada lirik lagu religi.

D. Kajian Pustaka

Guna mencapai sebuah hasil penelitian ilmiah, diharapkan data-data yang digunakan ini dapat menjawab secara komprehensif semua permasalahan yang dikaji. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah diteliti oleh pihak lain dengan objek atau subjek yang sama. Oleh karena itu, penelitian ini perlu diuji ke-validitasannya.

Adapun karya-karya yang relevan dengan penelitian ini adalah :

Penelitian yang berjudul Representasi Taubat Dalam Lirik Lagu Opick yang ditulis oleh Nuril Lailiyah Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 menjelaskan bahwa lagu Ya Robbana dalam album Istighfar, lagu Buka Mata Buka Hati dalam album Semesta Bertasbih, lagu Taubat dalam album Ya Rahman, lagu Tuhan Lindungilah dalam album Cahay Hati, lagu Dunia Tanpa Cinta-Nya

dalam album sholli Ala Muhammad, lagu Rapuh dalam The Best of Opick, dan lagu Waktu Tlah Berakhir dalam album Salam Ya Rosulullah, mengandung nilai taubat yang mudah dipahami dan dimengerti yang disampaikan kepada public. Lirik-lirik tersebut berisi pesan taubatan nasuha yang diawali dengan kesalahan dan dosa yang telah dilakukan, berjanji tidak mengulangi kesalahan dan mengiringi keburukan dengan kebaikan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah semiotika dari pemikiran Rolan Barthes.²

Dalam skripsi yang berjudul Konsep Taubat dalam Perspektif Kesehatan Mental yang ditulis oleh Elfi Adelinda Harahap Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005, menjelaskan bahwa usaha pencegahan dari gangguan kejiwaan adalah dengan jalan taubat kepada Allah SWT, serta usaha-usaha untuk membina dan memelihara serta menjaga mental (jiwa) tetap stabil yaitu dengan jalan iman dan amal sholeh yaitu menjalankan dengan penuh kesadaran dan ketakwaan yang mendalam, serta dengan jalan mendekatkan diri kepada Allah SWT.³

Sedangkan dalam skripsi yang berjudul Aktualisasi Proses Taubat dalam Film (Analisis Semiotik terhadap Film “Dalam Marhab Cinta” karya Habiburrahman El Shirazy) yang ditulis oleh Akad Herwandi,

²Nuril Lailiyah, *Representasi Taubat Dalam Lirik Lagu Opick*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 2013), hlm. VII.

³Elfi Adelinda Harahap, *Konsep Taubat dalam Perspektif Kesehatan Mental*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 85.

mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012, dijelaskan bahwa aktualisasi proses taubat pada film *Marhab Cinta* : (1) diawali dengan keterjagaan dari keterlelapan lupa dan kemampuan saling melihat sesuatu pada dirinya yang hakikatnya merupakan bagian dari keadaanya yang buruk; (2) upaya mendapatkan ilmu, ilmu akan menghasilkan keadaan dan keadaan akan menghasilkan amal; (3) keadaan menjadi lebih baik dengan adanya perubahan dari dalam diri; (4) amal, pengalaman dan keilmuan yang telah diperoleh kemudian diamalkan, baik dalam bentuk perilaku maupun dikemas dalam materi ceramah untuk mengajak jamaah berbuat lebih baik lagi dan berusaha untuk terus memperbaiki diri.⁴ Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotik, pemikiran Ferdinand de Saussure dan Roland Barthes.

Berdasarkan penulisan di atas, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian pertama, kedua dan ketiga membahas objek mengenai taubat. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada subjek yang diteliti, yaitu penelitian pertama mengambil subjek pada representasi taubat, penelitian kedua mengambil subjek pada representasi taubat, dan penelitian ketiga mempunyai subjek tentang aktualisasi taubat.

⁴Akad Herwandi, *Aktualisasi Proses Taubat dalam Film, Analisis Semiotik Terhadap Film Dalam Mirhab Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012), hlm. VIII.

Persamaan dari ketiga penelitian diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah menggunakan teknik semiotik untuk mengungkap isi dari sebuah lirik lagu atau film. Sedangkan perbedaan penelitian yang di lakukan oleh peneliti adalah lebih mengedepankan untuk mengungkap isi atau kandungan pesan taubat dalam sebuah lirik lagu, yang dimana pesan taubattersebut tersembunyi atau tersamarkan dalam lirik lagu, dengan ini jelas penelitian yang peneliti kali ini lakukan berbeda dengan penelitian – penelitian sebelumnya.

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Taubat

Secara etimologis (bahasa), taubat berasal dari kata kerja *taaba*, yang terbentuk dari huruf Arab yaitu *ta*, *wau* dan *ba*, menjadi *tawaba*. Makna kata ini berkisar pada pulang, kembali dan penyesalan. Sedangkan taubat menurut syara', taubat adalah meninggalkan perbuatan dosa karena mengetahui kehinaannya, menyesal karena pernah melakukannya, dan berkeinginan keras dalam hati untuk tidak mengulangnya. Selain itu, mengiringinya dengan amalan yang mungkin dikerjakan dari berbagai amalan yang dahulu diabaikan dan melaksanakan kewajiban-kewajiban yang pernah ditinggalkan karena ikhlas kepada Allah SWT, mengharapakan pahalaNya, dan takut terhadap siksaan-Nya. Dan taubat itu dilakukan dengan syarat nyawa

belum sampai tenggorokan dan matahari belum terbit dari arah terbenamnya (barat).⁵

Taubat adalah ajaran yang paling mendasar dalam agama Islam, serta menduduki posisi paling awal sebelum menjalankan ibadah-ibadah lainnya, sebagaimana diisyaratkan dalam Alquran:

*“Orang-orang yang bertaubat, orang-orang yang beribadah, orang-orang yang memuji, orang-orang yang berjalan mencari ilmu, orang-orang yang ruku’, orang-orang yang sujud, orang-orang yang berbuat ma’ruf, orang-orang yang mencegah mungkar, orang-orang yang menjaga batas-batasnya Allah, dan gembirakanlah orang-orang yang beriman”.*⁶

Dalam ayat ini, sebelum menyebut ibadah-ibadah yang lain, taubat disebut paling awal. Hal ini mengandung maksud bahwa masalah taubat adalah menduduki posisi yang paling pertama dan mendasar, serta menjadi kuncinya segala ketaatan kepada Allah Taala. Begitu pula dalam kitab *Al Adzkiya’* karangan Syekh Zainuddin Al Malibari, pada bait ke 21 disebutkan:

“Taubat itu adalah kunci bagi tiap-tiap thoat dan taubat itu dasarnya segala kebaikan”.

Taubat dan memohon ampunan kepada Allah SWT wajib dilakukan oleh seorang muslim dari segala dosa, baik besar maupun

⁵Syaikh Muhammad bin Ibrahim al-Hamd, *Taubat Surga Pertama Anda*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’I, 2012), hlm. 13.

⁶Al-Quran. 9:112. Semua terjemah ayat al-quran di skripsi ini diambil dari Qur’an karim dan terjemahan artinya (Yogyakarta: Zainai Dahlan, UII Press, 1999).

kecil. Perintah taubat berulang-ulang disebutkan didalam beberapa ayat Al-quran. Perintah yang hukumnya wajib ain, bukan wajib kifayah, dan bukan sunnah. Artinya, setiap manusia di dunia ini tanpa kecuali harus melaksanakan taubat. Baik laki-laki atau perempuan, kaya atau miskin, dan lain sebagainya tidak boleh menunda taubat.

Diantara sekian banyak perintah taubat dalam Alquran, diantaranya disebutkan:

- *“Hai orang-orang yang beriman, bertobatlah kepada Allah dengan sesungguhnya, semoga Tuhanmu menghapus segala perbuatanmu yang jelek dan memasukan kamu ke surga, yang dihiasi sungai-sungai yang mengalir”*.⁷
- *“Dan bertaubatlah kamu semua kepada Allah hai orang-orang yang beriman, supaya kamu mendapatkan keberuntungan”*.⁸

Sementara dalam hadits Rosulullah juga bersabda:

“Bertaubatlah kamu kepada Allah Taala, maka sesungguhnya aku (Muhammad) bertaubat kepadaNya dalam setiap hari seratus kali”. (keterangan dari Shohabat Ibnu Umar, H.R. Bukhori fil Adab).

Ada beberapa syarat agar taubat diterima oleh Allah SWT.

Diantaranya:

- a. Menyesali yang telah ia lakukan di masa lalu.⁹

⁷Al-Quran. 66:8. Semua terjemah ayat al-quran di skripsi ini diambil dari Qur'an karim dan terjemahan artinya (Yogyakarta: Zainai Dahlan, UII Press, 1999).

⁸Al-Quran. 24:31. Semua terjemah ayat al-quran di skripsi ini diambil dari Qur'an karim dan terjemahan artinya (Yogyakarta: Zainai Dahlan, UII Press, 1999).

Menyesal adalah kepedihan di dalam hati. Di antara kita mungkin pernah melihat dosa di pelukpuk mata, lalu hatinya menyesal. Penyesalan adalah kepedihan yang menyayat hati, sayatan yang timbul dari pedihnya berbuat maksiat. Sedih, karena telah menyepelekan hal Allah SWT atau melalaikan Allah SWT selama puluhan tahun. Inilah penyesalan.

Mengungkapkan rasa penyesalan juga bisa dengan linangan air mata. Ketika mata menangis, ia mengungkapkan penyesalan, kegoncangan jiwa dan getaran hati, kemudian dengan mendedahkan harta agar Allah mau mengampuni. Kemudian dengan sujud dan ibadah yang lama. Semua itu adalah penyesalan.

Kadar terendah dari penyesalan adalah kepedihan dan goncangan jiwa. Ibnu Umar r.a pernah berkata bahwa barang siapa yang merasa sakit karena kesalahan, lalu hatinya bergetar, maka kesalahannya akan dihapus dari Lauhul Mahfuzh.¹⁰

Kemudian di antara tanda-tanda lain dari seseorang yang benar-benar menyesali apa yang telah ia lakukan di masa lalu yaitu meluluhkan hatinya sehingga timbul penyesalan atas kelalaiannya dan menimbulkan rasa takut atas perbuatan dosa yang telah dilakukannya.¹¹

⁹Ibnul Qayyim Al Jauziyah, *Tobat: Kembali Kepada Allah*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), hlm. 19.

¹⁰Amru Khalid, *Hati Sebening Air Mata*, (Solo: Aqwam, 2013), hlm 75.

¹¹Ibnu Qudamah Al Maqdisiy, *Seratus Tiga Puluh Dua Kisah Taubat : Malaikat, Para Nabi, Para Sahabat, Para Raja dan Umat Manusia dari Masa ke Masa*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003), hlm. 33.

- b. Meninggalkan perbuatan dosanya pada saat itu juga.¹²

Seseorang yang meninggalkan perbuatan dosanya pada saat itu juga, ditandai dengan menjerakan hatinya untuk tidak melakukan perbuatan dosa dan pelanggaran. Sebab ini merupakan hal penting yang bisa membawanya bertemu dengan Tuhannya dalam keadaan rendah diri dan penuh kekhusyukan. Tidak ada apapun yang lebih dicintai oleh Allah SWT selain “menjerakan hati” yang seperti ini, yaitu dengan penuh rendah hati dan tawadhu’, serta berserah diri kepadaNya.¹³

- c. Bertekad untuk tidak mengulangi perbuatannya itu di masa mendatang.

Setelah itu, seseorang yang bertekad untuk tidak mengulangi perbuatan dosanya di masa mendatang yaitu ditandai dengan ia menyadari bahwa dosa adalah sesuatu yang teramat buruk. Lalu, ia juga sadar dan ingat akan kerasnya hukuman dan murka Allah SWT. Karena beratnya ia tidak akan mampu dan kuat menghadapi hukuman dan murkaNya.

Tiga hal ini harus ada sekaligus pada saat taubat. Karena ketika itu, orang tersebut merasa menyesal dan meninggalkan perbuatan dosanya, serta bertekad untuk tidak mengulanginya.¹⁴

¹²Ibnul Qayyim Al Jauziyah, *Tobat: Kembali Kepada Allah*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), hlm. 19.

¹³Ibnul Qayyim Al Jauziyah, *Tobat: Kembali Kepada Allah*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), hlm. 23.

¹⁴ Ibnul Qayyim Al Jauziyah, *Tobat : Kembali Kepada Allah*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), hlm. 19

Selain tiga point di atas, al-Ghazali mengajarkan beberapa langkah dalam rangka menyempurnakan taubat dari dosa :

- 1) Tidak lagi melakukan perbuatan dosa tersebut.
- 2) Tidak akan menceritakan perbuatan dosanya lagi.
- 3) Tidak lagi bergaul dengan orang-orang yang menyebabkan berbuat dosa.
- 4) Kalau perlu mengasingkan diri (pindah) ke daerah untuk menghindari atau menjauhi orang-orang yang dulu berbuat dosa.
- 5) Meninggalkan sama sekali hal-hal yang dapat menarik dirinya untuk berbuat dosa.
- 6) Tidak akan melihat dan menjamah tempat-tempat dimana dirinya berbuat dosa karena ia telah membenci tempat-tempat itu.
- 7) Tidak lagi mau mendengarkan orang-orang yang memperbincangkan maksiat.
- 8) Bertaubat dari dosa yang dahulu, karena taubat yang pertama dirasa kurang sempurna
- 9) Taubat dari kesombongan karena dapat bertaubat dengan sempurna.

10) Meng Esa-kan Allah agar bersih dan benar-benar karena Allah.¹⁵

2. Tinjauan Tentang Pesan

Paradigma konstruktivis berpandangan bahwa karakteristik pesan yang disampaikan oleh penyampai pesan akan berbanding lurus dengan karakteristik yang dimiliki oleh seorang penyampai pesan. Dapat dikatakan bahwa secara psikologis setiap orang akan mempersepsi stimuli sesuai dengan karakteristik personalnya,¹⁶ sehingga akan menghasilkan pesan yang khas personal. Dalam hal ini ketika seorang penyampai pesan mempunyai latar belakang masyarakat tertentu, maka pesan yang disampaikan akan mengandung unsur-unsur yang dimiliki oleh masyarakat yang dianut oleh penyampai pesan.

Pesan atau *message* merupakan gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu.¹⁷ Sedangkan dalam kamus komunikasi, *message* atau pesan adalah suatu komponen dalam proses komunikasi berupa paduan dari pikiran dan

¹⁵Al-Ghazali, *Minhaj al-'Abidin: Petunjuk Ahli Ibadah*, terj. Abdul Hidayat (Surabaya: Mutiara Ilmu, 1995), hlm. 52-53

¹⁶Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Pirdaus, 1994), hlm. 107.

¹⁷Endang S. Sari, *Audience Research; Pengantar Studi Penelitian terhadap Pembaca, Pendengar dan Pemirsa*, hlm. 25.

perasaan seseorang dengan menggunakan lambang, bahasa atau lambang-lambang lainnya untuk disampaikan kepada orang lain.¹⁸

Ada beberapa hal yang penting dalam mempelajari pesan komunikasi, yaitu isi pesan, struktur pesan, format pesan dan sifat pesan. Isi pesan merupakan inti dari aktivitas komunikasi yang dilakukan karena isi pesan itulah yang merupakan idea tau gagasan komunikator yang dikomunikasikan kepada komunikan. Struktur pesan adalah suatu pola susunan pesan yang pada prinsipnya merupakan rangkaian dari prolog-contain-epilog. Pola dari struktur pesan ditentukan oleh format pesan dari sifat pesan. Format pesan dapat dikategorikan ke dalam tiga bentuk, yaitu berita, penerangan, dan hiburan (lagu). Format hiburan yang mempunyai banyak variasi, secara implisit menyampaikan pesan informasi yang ditata sedemikian rupa sehingga berbentuk hiburan yang berpesan (*informative entertainment*). Sifat pesan sesuai dengan tujuan komunikasi yaitu informatif (sifatnya memberikan sekedar informasi), eksplanatif (sifatnya memberikan penjelasan), edukatif (sifatnya mendidik), dan entertaining (sifatnya memberikan hiburan). Bahasa pesan juga bervariasi sesuai dengan format pesan, misalnya untuk pesan dalam

¹⁸Onong Uchjana Effendy, *Kamus Komunikasi*, (Bandung: Mandar Maju, 1989), hlm.

format hiburan digunakan bahasa yang indah, sehingga menarik dan memberikan kepuasan batin (kegembiraan).¹⁹

Secara semiotika, pesan adalah penanda; dan maknanya adalah petanda. Didalam sebuah pesan terdapat kumpulan naskah berbagai jenis informasi lain (seperti kepada siapa pesan itu ditujukan, apa bentuk isinya, dan sebagainya). Pesan bisa dikirimkan secara langsung dari pengirim ke penerima melalui penghubung fisik, atau bisa juga dikirimkan secara sebagian atau seluruhnya. Melalui media elektronik, mekanik, atau digital.²⁰

Dalam ilmu dakwah pesan berarti pernyataan yang bermaterikan ajaran Islam, sebagaimana tertuang dalam kitab suci Al-Quran dan al-Hadits (*al maaddatu awil mauduu'*).²¹ Pesan dakwah merupakan objek material dalam ilmu dakwah, yaitu pernyataan antar manusia, hasil pemikiran terhadap gejala alam yang dilihat, didengar dan dialami oleh komunikan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif interpretatif. Metode penelitian kualitatif dapat

¹⁹Endang S. Sari, *Audience Research; Pengantar Studi Penelitian terhadap Pembaca, Pendengar dan Pemirsa*, hlm. 25

²⁰Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm. 22

²¹Ahmad Subandi, *Ilmu Dakwah Suatu Pengantar*, (Bandung: Syahida. 1994), hlm. 137

dijelaskan bahwa metode tersebut memfokuskan pada “tanda” dan “teks” sebagai objek kajian, serta bagaimana penulis “menafsirkan” dan “memahami kode” di balik tanda dan teks tersebut dan memberikan kesimpulan yang komprehensif mengenai hasil penafsiran dan pemahaman yang telah dilakukan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.²²

Pendekatan semiotika dalam penelitian ini digunakan karena penulis akan mengungkapkan pesan taubat yang terkandung di dalam kisah yang digambarkan dalam lirik lagu-lagu Raihan. Dengan menggunakan metode semiotika, makna dan tanda yang terkandung dalam lirik lagu tersebut dapat dianalisis, sehingga pesan taubat yang terkandung dalam lagu tersebut dapat terungkap.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah lirik lagu-lagu Raihan, yaitu lirik lagu Sesungguhnya, lirik lagu Damba Cinta Mu, lirik lagu Terimalah Aku, dan lirik lagu Kembali. Empat lagu ini dipilih karena mengandung nilai hubungan manusia dengan Allah SWT (hamblum minallah).
- b. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah pesan taubat yang terkandung pada kisah yang digambarkan pada lirik lagunya.

²²Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2009), hlm. 56.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer data langsung yang diperoleh langsung dari sumber data. Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah teks dari lirik lagu-lagu Raihan.

b. Data Sekunder

Adapun data sekunder, yaitu sumber data yang menjadi pendukung data-data primer dalam melengkapi tema penelitian dalam penelitian ini adalah literature-literatur lain seperti Al-Qur'an dan Hadits, internet, maupun buku-buku lain yang relevan dan mendukung serta dapat memberikan penjelasan tentang data yang dianalisis.

4. Metode Pengumpulan Data Penelitian

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.²³ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan yaitu dengan mengambil data-data primer berupa lirik lagu-lagu Raihan.

b. Studi Kepustakaan

²³Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 158.

Penulis akan melakukan studi pustaka yang akan bertujuan melengkapi data penelitian yang mengacu pada wacana-wacana pustaka sebagai pembandingan ataupun sebagai referensi dalam penelitian melalui penelusuran literatur atau mencari data mengenai teori seperti semiotika makna, simbol, pesan, serta untuk mendapatkan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

5. Metode Analisis Data

Analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah analisis semiotika model Ferdinand de Saussure. Dalam menganalisis sebuah teks sesuai dengan teori Saussure, terdapat beberapa aspek yang akan digunakan untuk melakukan interpretasi terhadap teks lirik lagu-lagu Raihan. Aspek-aspek tersebut adalah :

a. Penanda (*signifier*)

Penanda adalah aspek material dari bahasa, apa yang dikatakan, apa yang didengar, dan apa yang dibaca.²⁴ Penanda juga dapat dikatakan sebagai bunyi atau tulisan yang memiliki makna. Dalam penelitian ini yang menjadi penanda adalah lirik lagu Sesungguhnya, Damba CintaMu, Terimalah Aku, dan Kembali.

b. Petanda (*signified*)

²⁴Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Analisis Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 125.

Petanda adalah pikiran atau konsep aspek mental dari bahasa.²⁵ Sebuah pemaknaan terhadap teks yang menjadi objek penelitian terhadap lirik lagu kemudian dioperasionalkan melalui kategorisasi untuk memperoleh jawaban dari tujuan yang diinginkan yaitu untuk mengetahui gambaran tentang pesan taubat yang terdapat pada lirik lagu *Sesungguhnya, Damba Cinta Mu, Terimalah Aku, dan Kembali*.

c. Signifikasi (*signification*)

Signifikasi adalah hubungan antara keberadaan fisik tanda dan konsep mental.²⁶ Sebuah proses petandaan atau penafsiran tanda-tanda komunikasi digunakan sebagai upaya mengetahui gambaran pesan taubat dalam lirik lagu *Sesungguhnya, Damba Cinta Mu, Terimalah Aku, dan Kembali*.

Ketiga aspek tersebut akan dipisahkan agar mempermudah penulis melakukan interpretasi terhadap lirik lagu yang akan dianalisis dengan menggunakan tabel.

Sedangkan tahapan analisis data penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Mengapresiasikan obyek penelitian, sebagai langkah awal dalam memahami lirik lagu secara awam yaitu dengan mengikuti alur cerita lirik secara fokus sehingga mengerti

²⁵*Ibid*, hlm. 125.

²⁶Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Analisis Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 125

pesan apa yang ini disampaikan pencipta lagu kepada pendengar.

- b. Membedah objek penelitian dalam hal ini adalah lirik lagu secara keseluruhan menjadi per-bait untuk mencermati tanda-tanda mana yang digunakan oleh pencipta lagu dalam menyampaikan pesan pada objek penelitian ini. Ini dilakukan dengan mengartikan simbol-simbol yang mewakili pesan yang ingin disampaikan oleh sang pencipta lagu.
- c. Menafsirkan arti tanda-tanda tersebut dari sudut pandang peneliti dengan analisis semiotika yang mengungkap *signifier* dan *signified* dalam lagu tersebut.
- d. Menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan pada tahap-tahap analisis sebelumnya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari Empat Bab :

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang memuat, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan gambaran umum grup Raihan, seperti profil Raihan, biografi personil, dan album-album raihan.

Bab ketiga, berisi hasil analisis penelitian dan pembahasan tentang pesan taubat dalam empat lirik lagu Raihan, yaitu lagu Sesungguhnya, Damba CintaMu, Terimalah Aku, dan Kembali.

Bab ke empat, merupakan kesimpulan dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dengan pembahasan melalui dokumentasi, studi pustaka, dan interpretasi mengenai pesan taubat dalam lirik lagu-lagu Raihan, akhirnya penulis memberikan kesimpulan tentang pesan taubat pada ke empat lagu yang penulis teliti seperti dijelaskan di bawah ini.

Pertama, berdasarkan kisah seseorang yang digambarkan dalam lirik lagu Damba Cintamu terdapat tiga pesan taubat yang diceritakan mulai dari lemahnya diri tanpa bimbingan atau pimpinan dari Allah SWT, penyesalan akan masa lalu yang penuh dengan kesalahan dan dosa, teringat segala karunia Allah SWT namun ia seringkali berbuat dosa, hingga membuatnya bertaubat dan memohon ampunan dari Allah SWT sambil memohon kekuatan dan perlindungan dari segala kemaksiatan, serta berharap mendapatkan cinta Allah SWT.

Kedua, berdasarkan kisah seseorang yang digambarkan dalam lirik lagu Sesungguhnya terdapat pesan taubat, mulai dari kerinduan seorang hamba yang sudah terlalu jauh melangkah menjauh dari jalan yang di ridhoi Allah SWT, dan ia kembali kepada jalan yang di ridhoi Allah SWT serta meninggalkan perbuatan dosa saat itu juga, lalu tidak mengulangi kesalahan yang sama di masa yang akan datang.

Ketiga, dari keseluruhan, kisah seorang hamba yang digambarkan pada lirik lagu Terimalah Aku mengandung tiga pesan taubat yang di kisahkan mulai dari pengakuan akan dosa dihadapan Allah SWT, mohon ampunan kepada Allah SWT dengan sungguh-sungguh dan bertekad di dalam hati tidak akan mengulangi dosanya kembali, dan merendahkan diri serendah-rendahnya dihadapan Allah SWT.

Keempat, dari keseluruhan, kisah seorang hamba yang digambarkan pada lirik lagu Kembali mengandung pesan taubat yaitu, menyadari segala kesalahan atau dosa dan tidak mengulangnya lagi, selalu mengingat akan kematian karena dengan ini akan membuat hati luluh dan jera, dan yang terakhir adalah bersegera kembali kepada fitrah sebagai manusia, karena dengan itu akan menjaga diri dari perbuatan maksiat.

Dari hasil penelitian pada ke-empat lagu tersebut, terdapat empat inti pesan taubat dari masing-masing lagu, yaitu taubat yang dilakukan dengan menyesali perbuatan dosanya, meninggalkan perbuatan dosa tersebut pada saat itu juga, memohon ampunan kepada Allah SWT disertai dengan niat sungguh-sungguh untuk tidak mengulangi perbuatan dosa lagi, dan selalu mengingat kematian karena dengan itu akan menjaga diri dari perbuatan yang mengandung dosa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Untuk Para Penulis lagu

Menciptakan sebuah lagu memanglah tidak hanya bersifat hiburan dan mengejar keuntungan material semata, melainkan juga memberikan makna yang berarti untuk memberikan inspirasi bagi penikmat serta pendengarnya. Satu hal yang perlu di perhatikan untuk para penulis lagu, bahwa lagu bukan hanya sebagai hiburan semata, namun harus memiliki unsur-unsur yang mendidik atau nilai-nilai inspiratif yang terkandung di dalamnya, sehingga dapat bermanfaat untuk para penikmat atau pendengarnya. Sedangkan untuk para penulis lagu yang sudah melaksanakan hal tersebut agar tetap menjalankannya atau menerapkannya dalam menciptakan atau menulis sebuah lagu.

2. Untuk Masyarakat (penikmat musik)

Masyarakat sebagai penikmat musik dan lagu seharusnya mulai menyadari dan kritis untuk memilih lagu-lagu yang memiliki kualitas dalam lirik lagunya. Diharapkan juga mampu mengartikan isi dan makna dari sebuah lagu. Dengan demikian, masyarakat memiliki pola pikir yang kritis dan maju serta dapat mengaplikasikan nilai positifnya dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat berpengaruh positif terhadap kondisi mental masyarakat.

3. Bagi Para Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk mencari lagu-lagu yang lebih kritis untuk diteliti, namun tidak lupa dengan lagu yang bisa dinikmati pula, sehingga nantinya akan ditemukan gambaran makna berbeda yang terkandung di

dalam lirik lagunya dan dapat memberikan pengetahuan dan inspirasi bagi masyarakat.

C. Penutup

Peneliti mengucapkan segala puji dan rasa syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan melalui beberapa proses yang peneliti tempuh. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam menyelesaikan tugas ini, namun peneliti merasa bersyukur karena semuanya dapat dilalui dengan pertolongan Allah SWT melalui orang-orang yang setia dalam membantu dan memberikan dukungan, doa, semangat dan kontribusi pemikiran pada peneliti. Akhirnya saran dan kritik yang membangun selalu dinantikan peneliti sehingga dapat membuat peneliti berkembang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Pirdaus, 1994)
- Ahmad Subandi, *Ilmu Dakwah Suatu Pengantar*, (Bandung: Syahida. 1994)
- Akad Herwandi, *Aktualisasi Proses Taubat dalam Film, Analisis Semiotik Terhadap Film Dalam Mirhab Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012)
- Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Analisis Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)
- Al-Quran. Semua terjemah ayat al-quran di skripsi ini diambil dari Qur'an karim dan terjemahan artinya (Yogyakarta: Zainai Dahlan, UII Press, 1999).
- Amir Pasaribu, *Analisis Musik Indonesia*, (Jakarta: Pantja Simpati, 1996).
- Amru Khalid, *Hati Sebening Air Mata*, (Solo: Aqwam, 2013)
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Elfi Adelinda Harahap, *Konsep Taubat dalam Perspektif Kesehatan Mental*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2005)
- Endang S. Sari, *Audience Research; Pengantar Studi Penelitian terhadap Pembaca, Pendengar dan Pemirsa*
- Ibnul Qayyim Al Jauziyah, *Tobat: Kembali Kepada Allah*, (Jakarta: Gema Insani, 2006)
- Imam Al Ghazali, *Petunjuk Ahli Ibadah*, terj. Minhajul Abidin, (Surabaya: Mutiara Ilmu, 1995)

Ibnu Qudamah Al Maqdisiy, *Seratus Tiga Puluh Dua Kisah Taubat: Malaikat, Para Nabi, Para Sahabat, Para Raja dan Umat Manusia dari Masa ke Masa*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003)

Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, Yogyakarta: Jalasutra, 2010)

Nuril Lailiyah, *Representasi Taubat Dalam Lirik Lagu Opick*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 2013)

Onong Uchjana Effendy, *Kamus Komunikasi*, (Bandung: Mandar Maju, 1989)

Panutji Sudjiman, *Kamus Istilah Sastra*, (Jakarta: Gramedia : 1984).

Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2009)

Syaikh Muhammad bin Ibrahim al-Hamd, *Taubat Surga Pertama Anda*, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I

<http://aboutraihan.blogspot.co.id/2013/03/berkenalan-dengan-raihan-yukk-about.html>

<http://islamipediablog.blogspot.co.id/2013/09/grup-nasyid-raihan.html>

<http://media-islam.or.id/2011/04/17/bertaubat-dan-mohon-ampun-kepada-allah.html>.

<https://www.facebook.com/notes/al-ukhuwah-wal-ishlah/syarat-taubat-sejati/143305729036989/>, html.

<http://www.ibnukatsironline.com/2015/09/tafsir-surat-luqman-ayat-1-5.html>.

<http://www.infoyunik.com/2015/11/6-tanda-orang-yang-meninggal-khusnul.html>.

<http://www.liriklagu.info/r/raihan-damba-cintamu.html>.

<http://www.usahataqwa.com/rohaniah/syarat-taubat/.html>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

Nama : Muhamad Irsyad Dul Ibad
Tempat/Tgl. Lahir : Majalengka, 03 Maret 1991
Alamat : Ds.Lengkongwetan kec.sindangwangi Majalengka
Email : ichadoank.nenekake@gmail.com
No. handphone : 089-512-562-265
Nama Ayah : Samlawi
Nama Ibu : Suhini

B. Riwayat Pendidikan

- | | |
|-------------------------------|------------|
| a. TK Al-Ishlah Bobos, masuk | Tahun 1995 |
| b. SDN 2 Bobos, masuk | Tahun 2000 |
| c. MTS Al-Ishlah Bobos, masuk | Tahun 2003 |
| d. MAU Al-Ishlah Bobos, masuk | Tahun 2006 |

C. Pengalaman Magang Kerja

- | | |
|---------------------------------------|------------|
| 1. Radio Angkringan Bantul Yogyakarta | Tahun 2014 |
|---------------------------------------|------------|

Yogyakarta, 01 Agustus 2016

Muhamad Irsyad Dul Ibad